

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori.
2. Hasil belajar fisika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
3. Ada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika.

Berdasarkan nilai rerata hasil belajar fisika yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memperoleh hasil lebih rendah dari yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah memperoleh hasil belajar fisika lebih tinggi jika diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD daripada diajar dengan model pembelajaran ekspositori.

5.2 Implikasi

5.2.1 Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Fisika

Dalam kegiatan pembelajaran banyak faktor yang harus diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, diantaranya penggunaan model pembelajaran. Guru dituntut untuk menguasai berbagai model pembelajaran yang akan digunakan baik kelebihan maupun kelemahannya, dan mampu merancang suatu pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain itu dalam penerapan suatu model pembelajaran, guru harus memperhatikan karakteristik siswa. Dengan mengetahui kelebihan dan kelemahan model pembelajaran dan karakteristik siswa, guru dapat menentukan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan pada proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar fisika siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model pembelajaran ekspositori. Hasil ini disebabkan dalam proses pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa bekerja sama dalam kelompok, berperan aktif dalam pembelajaran, dan saling ketergantungan positif, sehingga akan meningkatkan hasil belajar akademik, disamping penerimaan keragaman dan pengembangan keterampilan sosial. Sedangkan dalam model pembelajaran ekspositori, siswa bersifat pasif, dan pembelajaran banyak didominasi oleh guru (*teacher centered*). Dalam model pembelajaran ekspositori siswa belajar bersifat kompetitif, tidak ada kerja sama antar siswa sehingga siswa yang lemah tidak terbantu dalam kegiatan pembelajarannya. Dengan demikian untuk mengaktifkan siswa dalam proses

pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar fisika siswa, model kooperatif tipe STAD merupakan salah satu pilihan bagi guru.

5.2.2 Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Fisika siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi rendah. Motivasi berprestasi merupakan salah satu karakteristik siswa yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran. Motivasi berprestasi adalah keinginan individu untuk mencapai prestasi. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi lebih aktif dalam proses pembelajaran, memiliki ketekunan dan kesungguhan belajar, kerja keras, mandiri dalam belajar, tidak cepat putus asa dalam menghadapi kesulitan, dan akan berbuat secara optimal dalam proses pembelajaran. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah kurang aktif dalam proses pembelajaran, kurang tekun belajar, kurang kerja keras dalam belajar, kurang mandiri dalam belajar, cepat putus asa jika menghadapi kesulitan, dan cenderung bergantung pada orang lain dalam belajar. Dengan demikian motivasi berprestasi rendah merupakan salah satu kendala dalam pencapaian hasil belajar.

Motivasi berprestasi sebagai salah satu karakteristik siswa merupakan faktor yang harus dipertimbangkan seorang guru dalam memulai kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat menentukan model pembelajaran yang tepat dan efektif untuk dipergunakan.

5.2.3 Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika

Model pembelajaran dan motivasi berprestasi memberi pengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar fisika lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh rerata hasil belajar lebih tinggi jika diajar dengan model pembelajaran ekspositori. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah memperoleh rerata hasil belajar lebih tinggi jika diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini terjadi karena siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah terbantu dengan adanya kerja sama kelompok dalam proses pembelajaran.

Guru dalam pemilihan dan penetapan suatu model pembelajaran harus memperhatikan motivasi berprestasi yang merupakan salah satu karakteristik siswa, agar model pembelajaran yang diterapkan dapat berjalan dengan efektif. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah dengan pertimbangan antara lain (1) siswa akan terbantu dengan adanya proses kerja sama dalam proses pembelajaran, (2) siswa dapat mengembangkan kemampuannya, (3) motivasi belajar siswa akan meningkat dan termotivasi lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan adanya saling ketergantungan. Dan model pembelajaran ekspositori dapat diterapkan pada siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan pertimbangan antara lain (1) siswa dapat menerima materi pembelajaran yang banyak, (2) siswa

menginginkan melakukan sesuatu dengan cepat, (3) siswa menginginkan pembelajaran yang bersifat kompetitif.

Memperhatikan pengaruh model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika, maka untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif guru harus mampu mendisain suatu model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, situasi, kondisi, dan materi pembelajaran. Namun tidak semua guru mampu mendisain suatu model pembelajaran, maka perlu dilakukan pelatihan-pelatihan terhadap guru-guru tentang bagaimana mendisain suatu model pembelajaran yang efektif.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Penerapan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran merupakan satu faktor yang harus diperhatikan untuk pencapaian hasil belajar secara optimal. Berdasarkan hasil penelitian terhadap dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran ekspositori, maka guru lebih disarankan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi listrik dinamis.
2. Motivasi berprestasi yang dimiliki setiap siswa berbeda, ada yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan ada yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Berdasarkan hasil penelitian, guru disarankan untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi agar diajar menggunakan model pembelajaran ekspositori, dan untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah diajar

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

3. Akibat keterbatasan peneliti, penelitian ini terbatas pada dua model pembelajaran dengan memperhatikan tingkat motivasi berprestasi siswa, dan perlakuan hanya pada kelompok kecil. Diharapkan bagi peneliti lain yang ingin membuat penelitian lanjutan, disarankan untuk melibatkan variabel moderstor lainnya dan dalam cakupan yang lebih luas. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi keterbatasan dan kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini.
4. Penelitian ini menunjukkan ada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar fisika, maka kepada guru disarankan dalam melaksanakan pembelajaran supaya memperhatikan model pembelajaran yang digunakan dan karakteristik pebelajar



**YAYASAN PENDIDIKAN NASIONAL
SMA MULIA PRATAMA**

STATUS : AKREDITASI A (AMAT BAIK)

NDS : 3007120144

NSS : 344 076 008 226

Alamat : Jl. Jahe Raya No. 1 - P. Simalingkar Medan - 20141 Telp. 061 - 836 2402

Nomor : 105/ E.7/ SMA.MP/ V/ 2011
Lamp : -
Hal : Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Medan, 2 Mei 2011

Kepada Yth : Direktur Program Pasca Sarjana
Universitas Negeri Medan
di -
Medan

Dengan hormat, Kepala SMA Mulia Pratama Medan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Drs Alim Perangin-angin
NIM : 081188230182
Program Studi : Teknologi Pendidikan

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian guna penyusunan tesisnya di SMA Mulia Pratama Medan dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA Mulia Prtama Medan."

Data yang diambil adalah motivasi berprestasi dan hasil belajar.
Penelitian dilaksanakan dari tanggal 7 Maret 2011 s/d 25 April 2011

Dasar Pelaksanaan Penelitian tersebut berdasarkan Surat Universitas Negeri Medan Program Pasca Sarjana No. 0993/H33.27.I/PL/2011 tanggal 4 Maret 2011 untuk keperluan Penyusunan tesis yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



THE
Character Building
UNIVERSITY